

ABSTRAK

Undepricing obligasi merupakan suatu fenomena yang di dapatkan dari nilai pasar harus lebih kecil dari pada nilai intrinsik suatu obligasi serta telah dibuktikan oleh beberapa peneliti terdahulu. Tujuan dari penelitian ini, untuk menganalisis pengaruh reputasi *underwriter* dan tingkat inflasi terhadap *underpricing* dengan harga obligasi sebagai variabel intervening. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2013-2018. Variabel independen dalam penelitian ini adalah reputasi *underwriter* (X1) dan tingkat inflasi (X2), variabel dependen dalam penelitian ini *underpricing* (Y) dan harga obligasi (M) sebagai variabel intervening.

Metode kuantitatif dan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Data diolah dengan menggunakan SPSS 20.0 serta dianalisis dengan menggunakan Path Analysis. Dengan menggunakan *Past Analysis* hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa Reputasi *underwriter* berpengaruh positif signifikan terhadap harga obligasi, tingkat inflasi tidak berpengaruh terhadap harga obligasi, reputasi *underwriter* tidak berpengaruh terhadap *underpricing*, tingkat inflasi tidak berpengaruh terhadap *underpricing*, harga obligasi berpengaruh negatif terhadap *underpricing*, harga obligasi memediasi pengaruh reputasi *underwriter* terhadap *underpricing* dan harga obligasi dapat memediasi tingkat inflasi terhadap *underpricing*.

Kata Kunci : *Undepricing*